

PERAN PUSTAKAWAN DALAM MEMOTIVASI SISWA MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN SMK TAMANSISWA PADANG

Kristi Elferida¹, Elva Rahmah²

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: elveridac@yahoo.com

Abstract

This paper focuses on the role of librarians in motivating students to use the library of Tamansiswa SMK Padang. This study aims to: (1) find out what is being done and by school side also the of librarian Tamansiswa SMK Padang motivate the students to use the library and, (2) to determine what obstacles faced in motivating students use the library. The analyzing of data has been done by descriptive way. Based on the analyzing of data, it was concluded as follows. First, the efforts were made by librarians in motivating students use the library are: (1) librarians conduct library-related activities such as holding a short story writing competition for students, (2) the librarian launce the guidance on the function of the library for the student, (3) librarians provide prizes to students who often use the library, which adds to the period of borrowing books for students. Second, the constraints faced by librarians in motivating students use the library are: (1) the lack of means of promotion in the library of Tamansiswa SMK Padang, (2) donations, (3) lack of cooperation between the school and the foundation, (4) lack of librarians skill; (5) the students interest in reading are weak.

Keywords: *librarian; motivate students to use library*

A. Pendahuluan

Pustakawan sangat berperan penting dalam memotivasi siswa memanfaatkan perpustakaan. Peran pustakawan sangat dibutuhkan bagi pemustaka dalam menelusuri informasi dengan mudah, pustakawan juga harus menjadikan suasana perpustakaan seperti yang diinginkan pemustaka dan pemustaka harus merasa ada dalam lingkungannya.

Menurut Suherman (2011: 12) "salah satu peran pustakawan adalah melakukan transformasi dari *potential user* menjadi *actual user*. Dengan kata lain, melakukan sebuah upaya untuk menarik masyarakat ke perpustakaan atau mengajak masyarakat supaya terbiasa membaca buku. Supaya pemustaka terbiasa

¹Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2012

²Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

membaca buku, pustakawan bisa melakukan berbagai macam kegiatan, mulai dari melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan sosiologis, psikologis, politik, dan budaya yang sekarang ini hampir luput dari perhatian para akademisi bidang perpustakaan”.

Sedangkan di Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang, peran pustakawan belum sepenuhnya terlihat. Berdasarkan observasi penulis di SMK Tamansiswa Padang, pada kenyataannya di perpustakaan tersebut pustakawan masih kurang melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan memotivasi siswa, seperti: melakukan kegiatan pendidikan pemakai agar siswa mengerti fungsi dari perpustakaan, serta memanfaatkan perpustakaan tersebut.

Petugas yang bekerja di Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang tersebut, juga tidak berlatar belakang pustakawan melainkan guru sosiologi di SMK Tamansiswa Padang. Seharusnya pihak sekolah menggunakan tenaga pustakawan yang profesional dan mengerti tata cara memanfaatkan perpustakaan, agar perpustakaan berhasil menjalankan fungsinya sebagai sarana pendidikan bagi pemustaka. Berbagai permasalahan yang ada di Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang terutama yang berkaitan dengan peran pustakawan dalam memotivasi siswa, dikarenakan kurangnya komunikasi antara pustakawan dan staf pengajar di SMK Tamansiswa Padang tersebut. Berdasarkan latar belakang, penulis perlu mengkaji mengenai peran pustakawan dalam memotivasi siswa memanfaatkan Perpustakaan di SMK Tamansiswa Padang.

B. Metode Penelitian

Penulisan makalah ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan menguraikan temuan/data penelitian. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan pustakawan dan kepala sekolah SMK Tamansiswa Padang. Objek yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah peran pustakawan dalam memotivasi siswa memanfaatkan perpustakaan di Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pustakawan SMK Tamansiswa Padang, ternyata upaya pustakawan dalam memotivasi siswa memanfaatkan perpustakaan adalah sebagai berikut; (1) pustakawan mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan perpustakaan seperti mengadakan lomba menulis cerpen bagi siswa; (2) pustakawan mengadakan pembinaan tentang fungsi perpustakaan kepada siswa; (3) pustakawan memberikan hadiah kepada siswa yang sering memanfaatkan perpustakaan, hadiah yang diberikan yaitu menambah jangka waktu peminjaman buku bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Tamansiswa Padang, upaya yang dilakukan untuk memotivasi siswa memanfaatkan perpustakaan yaitu: (1) mengadakan lomba-lomba yang berhubungan dengan perpustakaan; (2) menambah buku bacaan baru yang menarik siswa memanfaatkan perpustakaan.

Menurut Novita (2007:4) upaya yang harus dilakukan pustakawan dalam memotivasi siswa memanfaatkan perpustakaan adalah sebagai berikut: (a) publikasi, perlu adanya wadah untuk memberitahukan pada pemakai

Perpustakaan tentang adanya buku-buku baru dan bukureferensi baru. Hal ini bisa dilakukan melalui tulisan, petunjuk brosur dan tulisan lain; (b) pameran, dilakukan untuk memperkenalkan koleksi yang tersedia di perpustakaan; (c) rangsangan kegiatan membaca untuk merangsang kegiatan membaca di sekolah perlu diadakan diskusi.

Upaya yang dilakukan pustakawan SMK Tamansiswa Padang ternyata selama ini adalah mengadakan kegiatan-kegiatan yang memotivasi siswa supaya memanfaatkan perpustakaan. Namun upaya pustakawan ini, masih belum sesuai dengan teori, karena masih banyak sarana promosi sekolah yang belum terpenuhi di Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang tersebut. Hendaknya pustakawan lebih banyak mengadakan kegiatan yang bertujuan memotivasi siswa memanfaatkan perpustakaan dan menambah sarana promosi yang ada di perpustakaan.

Sejauh ini, peran pustakawan dalam memotivasi siswa berkunjung ke perpustakaan di SMK Tamansiswa Padang, belum terlihat selama pengamatan yang penulis lakukan di Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang, siswa jarang sekali berkunjung ke perpustakaan. pengunjung yang datang ke perpustakaan tersebut hanya guru-guru yang ingin beristirahat. Berdasarkan data statistik pengunjung perpustakaan Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang disimpulkan bahwa dari tahun 2004-2012 ada peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan.

Menurut Bafadal (2009:22) perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila koleksi yang ada, dimanfaatkan secara optimal dan benar-benar memperlancar penerapan tujuan proses belajar-mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi belajar tapi siswa dapat mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi. Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh pustakawan adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya Sarana Promosi di Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pustakawan SMK Tamansiswa Padang, kendala yang dihadapi, yaitu : (1) kurangnya kerjasama pihak sekolah dan yayasan; (2) dana; (3) kurangnya tenaga pustakawan. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SMK Tamansiswa Padang, kendala yang dihadapi yaitu kurangnya sarana promosi yang ada di Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang, ini disebabkan oleh dana yang kurang, sehingga sarana promosi tidak terpenuhi. Seperti yang diketahui bahwa, untuk mencukupi sarana promosi dibutuhkan biaya agar sarana promosi tersebut memadai. Sarana promosi yang baru ada di SMK Tamansiswa Padang yaitu: koran, majalah dinding, dan poster.

Menurut Darmono (2001:187) peran perpustakaan sekolah dalam memotivasi siswa memanfaatkan perpustakaan adalah sebagai pemanfaatan perpustakaan sekolah yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, siswa yang sering memanfaatkan perpustakaan mempunyai pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan siswa yang tidak datang ke perpustakaan oleh sebab itu perlu memotivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan.

Namun, yang dilakukan pustakawan tidak sesuai dengan teori yang telah dikemukakan, Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang, pada kenyataannya, sarana promosi yang ada, masih kurang dan tidak dimanfaatkan secara optimal. Sarana

promosi yang ada seperti poster dan majalah dinding hanya ditumpuk di lemari saja. Selain itu lomba menulis cerpen hanya dilakukan selama tiga bulan sekali. Hendaknya seluruh pihak sekolah berpartisipasi untuk membantu pustakawan dalam melaksanakan peran sekolah untuk memanfaatkan sepenuhnya sarana promosi yang ada dan menambah sarana promosi bagi siswa. Selain itu, pustakawan perlu mengetahui apa yang dibutuhkan oleh siswa sesuai dengan perkembangan informasi, agar siswa tidak ketinggalan informasi.

2. Dana

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pustakawan SMK Tamansiswa Padang, perpustakaan mengalami kendala dana untuk memenuhi sarana dan prasarana perpustakaan, karena kurangnya kerjasama antara pihak sekolah dengan yayasan SMK Tamansiswa Padang. Sehingga dana kurang dialokasikan dengan baik.

Kenyataannya dari hasil observasi yang penulis lakukan pada perpustakaan SMK Tamansiswa Padang, dana ada, namun tidak di alokasikan dengan baik oleh pihak sekolah SMK Tamansiswa Padang. ini dilihat sejak terjadinya gempa pada bulan September tahun 2009 pihak sekolah hanya terfokus pada pembenahan bangunan sekolah saja, sementara perpustakaan ditutup dan tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Seharusnya pihak sekolah dapat mengalokasikan dana dengan baik, sehingga sarana dan prasarana perpustakaan dapat terpenuhi.

3. Kurangnya Kerja Sama Pihak Sekolah dan Yayasan

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah dilaksanakan untuk menunjang proses belajar mengajar. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah hendaknya mendapatkan perhatian pihak sekolah seperti kepala sekolah, wakil, majelis guru beserta yayasan tempat sekolah tersebut bernaung. Namun, hal ini sering terabaikan yang disebabkan karena pihak yayasan dan sekolah lebih fokus terhadap pembangunan sekolah yang masih berjalan serta kegiatan proses belajar mengajar.

Pihak Sekolah SMK Tamansiswa Padang kurang bekerja sama dengan pihak yayasan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Pihak yayasan lebih mengutamakan proses belajar mengajar yang harus berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Sehingga penyelenggaraan perpustakaan tidak berjalan maksimal.

4. Kurangnya Tenaga Pustakawan

Bedasarkan hasil wawancara dengan pustakawan SMK Tamansiswa Padang salah satu kendala dalam memotivasi siswa memanfaatkan perpustakaan adalah kurangnya tenaga pustakawan. Tenaga pustakawan di Perpustakaan SMK Tamansiswa hanya satu orang. Pustakawan tersebut merupakan seorang guru sosiologi yang hanya mengetahui hal-hal umum tentang perpustakaan seperti: melayani peminjaman dan pengembalian buku saja, sementara itu sarana promosi yang ada tidak dimanfaatkan. Ini menyebabkan siswa kurang termotivasi, karena pustakawan kurang mengerti menjelaskan dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan tersebut.

Kenyataannya hal ini, bertentangan dengan teori yang menyangkut tentang perpustakaan, yang harus memiliki petugas perpustakaan yang berlatar belakang pustakawan. Perpustakaan sekolah dapat berjalan dengan baik apabila dilaksanakan oleh seorang tenaga profesional, namun pada kenyataannya Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang hanya memiliki satu orang tenaga pustakawan dan bukan merupakan lulusan ilmu perpustakaan.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seorang pustakawan hendaknya seorang lulusan ilmu perpustakaan sehingga Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang sebaiknya menambah jumlah pustakawan yang memiliki pendidikan sesuai dengan bidangnya serta memiliki motivasi yang tinggi dalam memotivasi siswa dalam belajar dan memanfaatkan perpustakaan.

5. Minat Baca Siswa Rendah

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan SMK Tamansiswa Padang, kendala yang dihadapi pustakawan dalam memotivasi siswa memanfaatkan perpustakaan adalah minat baca siswa yang rendah, ini juga disebabkan kurangnya sarana dan prasarana di perpustakaan. Banyak siswa yang datang ke perpustakaan hanya sekedar duduk-duduk saja tanpa membaca buku yang ada di perpustakaan.

Menurut Siregar (2008:9) secara umum, peningkatan minat baca ditentukan oleh dua faktor yaitu : (1) ditentukan oleh keinginan dan sikap siswa terhadap bahan bacaan. Jika keinginan dan sikap positif terhadap bahan bacaan terdapat pada siswa, maka akan timbul minat baca, dengan kata lain minat baca . berarti adanya perhatian atau kesukaan untuk membaca; (2) ditentukan oleh ketersediaan dan kemudahan akses terhadap bahan bacaan, ini berarti tersedia bahan bacaan yang diminati oleh siswa dan mudah untuk memperolehnya. Faktor kedua ini erat kaitannya dengan dunia penerbitan dan pelayanan perpustakaan. Selain itu, adanya berbagai penerbit dan lembaga media masa yang ikut mendorong tumbuhnya minat baca melalui terbitan juga sangat membantu.

Kenyataannya pada SMK Tamansiswa Padang, dari pengamatan yang penulis lakukan, minat baca siswa memang rendah, hal ini dikarenakan buku-buku yang mereka butuhkan tidak ada di perpustakaan. Selain itu, pustakawan juga kurang mampu memberikan pembinaan minat baca kepada siswa di SMK Tamansiswa Padang, seharusnya pustakawan memberikan pembinaan minat baca kepada siswa, agar siswa mengerti manfaat dan tujuan dari membaca itu sendiri.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, upaya yang dilakukan pustakawan dalam memotivasi siswa memanfaatkan Perpustakaan di SMK Tamansiswa Padang yaitu: pustakawan mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan perpustakaan seperti mengadakan lomba menulis cerpen bagi siswa, pustakawan mengadakan pembinaan tentang fungsi perpustakaan kepada siswa, pustakawan memberikan hadiah kepada siswa yang sering memanfaatkan perpustakaan, yaitu menambah jangka waktu peminjaman buku bagi siswa. *Kedua*, kendala yang dihadapi pustakawan dalam memotivasi siswa memanfaatkan perpustakaan yaitu: kurangnya sarana promosi di

perpustakaan SMK Tamansiswa Padang, dana, kurangnya kerjasama antar pihak sekolah dan yayasan dan, kurangnya tenaga pustakawan, minat baca siswa rendah.

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penulisan ini disarankan kepada pihak-pihak yang terkait dengan Perpustakaan SMK Tamansiswa Padang supaya perpustakaan diharapkan dapat menambah sarana promosi yang menarik bagi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan. Bagi pihak yayasan SMK Tamansiswa Padang, supaya dapat mengalokasikan dana dengan sebaik-baiknya, bekerja sama dalam pengolahan perpustakaan, dan mengupayakan peningkatan minat baca siswa, dengan menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.

Daftar Rujukan

- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Novita, Dwi. 2007. "Pembinaan Minat Baca Bagi Siswa Sekolah Dasar. Makalah disampaikan pada Pelatihan Perpustakaan SD Purwosari II Singosari Malang, 07 Juli 2007" dalam jurnal <http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/pdfdwino/Pembinaan>. diakses 15 Mei 2012.
- Siregar, A. Ridwan. 2004. "Upaya Meningkatkan Minat Baca di Sekolah" dalam jurnal <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1750/1/08E00537.pdf>. diakses 23 Juni 2012.
- Suherman. 2011. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing.